

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kontrol diri dengan *academic dishonesty* pada mahasiswa pengguna *artificial intelligence*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui dua skala yaitu skala kontrol diri dan *academic dishonesty* yang dibuat oleh peneliti sendiri. Penelitian melibatkan mahasiswa Universitas Malikussaleh pengguna *artificial intelligence* yang dipilih melalui teknik sampling insidental. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kedua instrument telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Setelah dilakukan uji asumsi, analisis data dilanjutkan dengan uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan *academic dishonesty* pada mahasiswa Universitas Malikussaleh yang menggunakan *artificial intelligence*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan melakukan *academic dishonesty*. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan *academic dishonesty*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung mampu mengendalikan dorongan dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak. Dengan demikian, mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu menahan keinginan untuk melakukan *academic dishonesty*, seperti *cheating*, *outside help*, *plagiarism*, dan *electronic cheating*, meskipun menghadapi tekanan akademik, keterbatasan waktu, maupun tuntutan untuk memperoleh hasil akademik yang baik.

Kata Kunci: Academic Dishonesty, Artificial Intelligence, Kontrol Diri, Mahasiswa

ABSTRACT

This study was conducted to determine whether there is a relationship between self-control and academic dishonesty among university students who use artificial intelligence. A quantitative research method with a correlational design was employed. Data were collected using two scales, one for self-control and one for academic dishonesty developed by the researcher. The study involved students from Malikussaleh University who use artificial intelligence, selected via incidental sampling. Validity and reliability tests indicated that all item statements in both instruments met the criteria for validity and reliability. Following assumption testing, the data were analyzed using the Spearman Rho correlation test. The results revealed a significant negative relationship between self-control and academic dishonesty among Malikussaleh University students using artificial intelligence. This indicates that higher levels of self-control are associated with a lower tendency toward academic dishonesty, whereas lower levels of self-control are associated with a higher tendency toward such behavior. Students with high self-control are generally better able to manage impulses and consider consequences before acting. Consequently, students with strong self-control are more capable of resisting the urge to engage in academic dishonesty, such as cheating, seeking unauthorized external assistance, plagiarism, and electronic cheating even when facing academic pressure, time constraints, or the demand for good academic results.

Keywords: Academic Dishonesty, Artificial Intelligence, Self-Control, University Students